ABSTRAK

Kritik hadis sudah dilakukan oleh ulama hadis terdahulu. Tradisi kritik hadis ini terus berlanjut hingga zaman sekarang. Diantara para ulama kontemporer yang melakukan kritik hadis adalah Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny. Al-'Albāny menggunakan metode yang tidak sama dengan para pendahulunya, yaitu dengan mengelompokkan hadis-hadis *ḍa'īf* pada kitab khusus, serta hadis-hadis *ṣaḥīḥ* pada kitab khusus. Selain itu ketidakkonsistenan 'Albāny dalam menghukumi perawi berakibat kepada banyaknya kritik yang bermunculan dari ulama hadis mancanegara. Salah satunya adalah dari Mesir yang dilakukan oleh Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ.

Pada tulisan ini, penulis menitik beratkan pembahasannya kepada tiga poin penting: 1) Apa yang melatarbelakangi Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ melakukan kritik kepada Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny? 2) Bagaimana metode kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny? 3) Apa implikasi yang ditimbulkan dari kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap metode al-'Albāny?

Untuk membedah rumusan masalah di ats, penulis menggunakan jenis penelitian literer atau studi pustaka dengan naskah-naskah, baik dari buku-buku maupun naskah lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. penulis berusaha mengambil konsep-konsep yang dipaparkan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dalam *'al-Ta'rīf*, serta kritiknya terhadap metode yang digunakan al-'Albāny dalam setiap kitabnya.

Di akhir pembahasan, penulis menyimpulkan hasil penelitian berupa penerimaan atau penolakan kritik Mamdūḥ terhadap al-'Albāny. Jika kritik Mamdūḥ dinyatakan benar, maka hal tersebut berimplikasi kepada perlunya melakukan revisi kepada kitab-kitab al-'Albāny. Lebih jauh lagi, status hukum hadis yang ditetapkan al-'Albāny perlu ditinjau ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id